

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI INSTITUSI
PROGRAM PPL



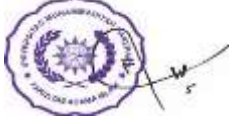
DISUSUN OLEH
UNIT PELAKSANA PPL

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE
2025

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Monitoring dan Evaluasi Institusi Program PPL Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam ini telah diperiksa dan disetujui untuk digunakan sebagai dokumen resmi evaluasi pelaksanaan program magang.

Parepare, 12 April 2025

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Dekan Fakultas Agama Islam	<u>Dr. Andi Fitriani Djollong., M.Pd.</u>	
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam	<u>Dr. Salmiati., M.Pd.I.</u>	
Ketua Unit Pelaksana Magang	<u>Nulina Jalil, S.E., M.Pd</u>	

BAB I

PENDAHULUAN

Program PPL merupakan bagian integral dari proses pembelajaran di perguruan tinggi yang berorientasi pada penguatan kompetensi lulusan. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman praktis di dunia kerja, tetapi juga mengembangkan sikap profesional, etika kerja, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sosial dan institusional. Bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), PPL menjadi wahana strategis untuk mengimplementasikan teori kependidikan dan keislaman yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata di lapangan.

Pelaksanaan program PPL yang melibatkan berbagai mitra, seperti sekolah, madrasah, lembaga pendidikan Islam, dan instansi terkait lainnya, memerlukan pengelolaan yang sistematis dan terukur. Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa program PPL berjalan sesuai dengan tujuan, standar mutu, serta capaian pembelajaran lulusan yang telah ditetapkan oleh program studi.

Monitoring dan evaluasi juga berfungsi sebagai sarana refleksi terhadap pelaksanaan program PPL, baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan, maupun hasil yang dicapai. Melalui kegiatan ini, Unit Pelaksana PPL Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam dapat mengidentifikasi keberhasilan yang telah dicapai, kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dan mitra, serta peluang perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas program PPL di masa mendatang. Dengan demikian, laporan monitoring dan evaluasi ini disusun sebagai dokumen akademik yang bersifat evaluatif, konstruktif, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi program PPL ini didasarkan pada:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
3. Pedoman Akademik Fakultas Agama Islam.
4. Panduan Pelaksanaan Program PPL Prodi Pendidikan Agama Islam.

C. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi program PPL ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi tingkat keberhasilan pelaksanaan program PPL.
2. Mengetahui kendala dan permasalahan yang dihadapi mahasiswa dan mitra PPL.
3. Menganalisis kesesuaian pelaksanaan PPL dengan capaian pembelajaran lulusan.
4. Merumuskan rekomendasi dan peluang perbaikan program PPL ke depan.

BAB II

METODOLOGI MONITORING DAN EVALUASI

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Monitoring dan evaluasi program PPL dilaksanakan selama dan setelah kegiatan PPL berlangsung. Lokasi monitoring mencakup seluruh instansi mitra tempat mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam melaksanakan program PPL.

B. Subjek Monitoring dan Evaluasi

Subjek monitoring dan evaluasi meliputi:

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam peserta PPL.
2. Dosen pembimbing PPL.
3. Pembimbing lapangan dari instansi mitra.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan monitoring dan evaluasi ini meliputi:

1. Observasi terhadap aktivitas mahasiswa selama PPL.
2. Wawancara dengan mahasiswa, dosen pembimbing, dan pembimbing lapangan.
3. Analisis laporan kegiatan dan jurnal harian mahasiswa.
4. Penyebaran instrumen evaluasi berupa angket.

D. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

BAB III

HASIL MONITORING DAN EVALUASI

A. Tingkat Keberhasilan Program PPL

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan, pelaksanaan program PPL mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam secara umum menunjukkan tingkat keberhasilan yang baik. Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan PPL sesuai dengan rencana dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Unit Pelaksana PPL dan instansi mitra. Hal ini tercermin dari keterlibatan aktif mahasiswa dalam berbagai kegiatan, seperti kegiatan pembelajaran, administrasi pendidikan, pendampingan peserta didik, serta aktivitas kelembagaan lainnya.

Keberhasilan program PPL juga terlihat dari peningkatan kompetensi mahasiswa, baik dari aspek pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian. Mahasiswa menunjukkan kemampuan komunikasi yang lebih baik, peningkatan rasa percaya diri, serta pemahaman yang lebih mendalam terhadap peran dan tanggung jawab sebagai calon pendidik Pendidikan Agama Islam. Selain itu, hasil evaluasi dari pembimbing lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki etos kerja yang baik, disiplin, dan mampu menyesuaikan diri dengan budaya kerja di lingkungan mitra.

Dari sisi institusi, program PPL dinilai mampu memperkuat kerja sama antara Fakultas Agama Islam dengan instansi mitra. Kolaborasi yang terjalin memberikan manfaat timbal balik, di mana mitra memperoleh dukungan sumber daya mahasiswa, sementara mahasiswa mendapatkan pengalaman autentik sebagai bekal memasuki dunia kerja.

B. Kendala Pelaksanaan Program

Di samping berbagai keberhasilan yang telah dicapai, monitoring dan evaluasi juga menemukan sejumlah kendala dalam pelaksanaan program PPL. Kendala tersebut antara lain berkaitan dengan perbedaan karakteristik dan kebutuhan masing-masing instansi mitra, sehingga mahasiswa memerlukan waktu adaptasi yang cukup untuk memahami sistem dan pola kerja di lokasi PPL.

Selain itu, keterbatasan durasi pelaksanaan PPL menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa dalam mengoptimalkan pengalaman belajar di lapangan. Beberapa mahasiswa juga masih mengalami kesulitan dalam memahami tugas teknis pada tahap awal pelaksanaan PPL,

yang disebabkan oleh perbedaan antara teori yang dipelajari di perkuliahan dengan praktik di lapangan.

Dari sisi pendampingan, intensitas komunikasi antara mahasiswa dan dosen pembimbing PPL pada beberapa kasus belum berjalan secara optimal. Hal ini berdampak pada keterlambatan dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama PPL. Kendala-kendala tersebut menjadi bahan evaluasi penting bagi Unit Pelaksana PPL untuk melakukan perbaikan pada periode selanjutnya.

C. Evaluasi Ketercapaian Tujuan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan, tujuan program PPL secara umum telah tercapai. Mahasiswa memperoleh pengalaman nyata di lapangan yang relevan dengan bidang keilmuan Pendidikan Agama Islam, memahami budaya kerja di lingkungan instansi mitra, serta menunjukkan kemampuan untuk mengintegrasikan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan praktik di lapangan.

Pencapaian tujuan tersebut tercermin dari peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap tugas dan tanggung jawab profesional, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja, serta keterampilan menerapkan konsep-konsep pedagogik dan keislaman dalam konteks nyata. Dengan demikian, program PPL dinilai efektif sebagai sarana penguatan kompetensi dan kesiapan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dalam menghadapi dunia kerja dan dunia pendidikan.

BAB IV

PELUANG PERBAIKAN DAN TINDAK LANJUT

A. Peluang Perbaikan Program

Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa program PPL masih memiliki peluang besar untuk terus dikembangkan dan ditingkatkan kualitasnya. Salah satu peluang perbaikan yang dapat dilakukan adalah penguatan program pembekalan bagi mahasiswa sebelum diterjunkan ke lokasi PPL. Pembekalan yang lebih komprehensif diharapkan dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa, baik dari aspek teknis maupun mental.

Selain itu, penyusunan panduan tugas PPL yang lebih rinci dan kontekstual sesuai dengan karakteristik instansi mitra juga menjadi peluang perbaikan yang perlu diperhatikan. Peningkatan koordinasi dan komunikasi antara Unit Pelaksana PPL, dosen pembimbing, dan mitra PPL juga menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan program.

Penyesuaian durasi dan mekanisme monitoring secara berkala dapat menjadi strategi untuk memastikan bahwa mahasiswa memperoleh pengalaman PPL yang optimal dan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

B. Rencana Tindak Lanjut

Sebagai tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi, Unit Pelaksana PPL Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam akan:

1. Melakukan revisi pedoman pelaksanaan PPL.
2. Meningkatkan kualitas pembekalan dan pendampingan mahasiswa.
3. Memperluas dan memperkuat kerja sama dengan instansi mitra.
4. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Monitoring dan evaluasi program PPL Fakultas Agama Islam Prodi Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa program ini memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi akademik, profesional, sosial, dan kesiapan kerja mahasiswa. Melalui program PPL, mahasiswa memperoleh pengalaman nyata di dunia kerja, memahami budaya kerja institusi, serta mampu mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik di lapangan.

Meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, baik dari aspek teknis, waktu, maupun koordinasi, program PPL memiliki potensi yang sangat besar untuk terus dikembangkan. Dengan melakukan perbaikan secara berkelanjutan, khususnya dalam hal perencanaan, pendampingan, dan evaluasi, program PPL diharapkan dapat semakin optimal dalam mendukung pencapaian profil lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

B. Rekomendasi

Diharapkan hasil laporan monitoring dan evaluasi ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan fakultas dan program studi dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan program PPL pada masa yang akan datang.